

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi pendidikan karakter melalui cerita rakyat lokal di sekolah dasar merupakan suatu pendekatan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa. Melalui cerita rakyat yang kaya akan konteks budaya, siswa tidak hanya belajar tentang nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja sama, tetapi juga dapat mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan cerita rakyat lokal dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai karakter dan mendorong perubahan positif dalam sikap dan perilaku mereka.

1. Cerita rakyat lokal mengandung berbagai nilai karakter yang penting untuk diajarkan kepada siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, kerja sama, dan rasa hormat. Nilai-nilai ini tidak hanya relevan dalam konteks budaya lokal, tetapi juga dapat membantu siswa dalam membentuk kepribadian yang baik dan beretika..
2. Guru dapat mengintegrasikan cerita rakyat lokal ke dalam kurikulum pendidikan karakter dengan

menggunakan pendekatan tematik, di mana cerita rakyat menjadi bagian dari tema pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat melibatkan siswa dalam diskusi, aktivitas kreatif, dan pertunjukan drama yang berkaitan dengan cerita tersebut, sehingga nilai-nilai karakter dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Berbagai metode pengajaran dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan cerita rakyat lokal, termasuk pembacaan cerita, diskusi kelas, aktivitas kreatif, pertunjukan drama, dan refleksi pribadi. Metode-metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan berpikir kritis tentang nilai-nilai yang diajarkan.
4. Meskipun terdapat banyak manfaat, guru juga menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui cerita rakyat lokal. Tantangan tersebut meliputi kurangnya sumber daya dan materi ajar, variasi minat dan kemampuan siswa, serta waktu yang terbatas dalam kurikulum. Mengatasi tantangan ini memerlukan dukungan dari sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Secara keseluruhan, pendidikan karakter melalui cerita rakyat lokal di sekolah dasar memiliki potensi besar untuk membentuk karakter siswa yang baik. Dengan pendekatan yang tepat dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan etika yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas permainan edukatif dalam mengurangi kecemasan akademik anak sekolah dasar:

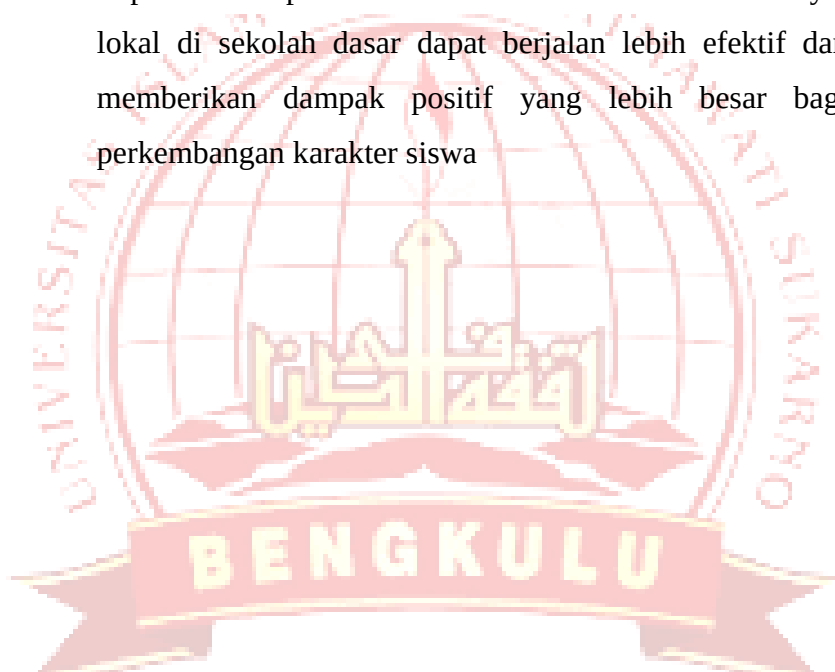
1. Sekolah sebaiknya menyusun daftar nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita rakyat lokal dan mengaitkannya dengan tujuan pendidikan karakter yang lebih luas. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat untuk mengidentifikasi nilai-nilai yang relevan dan penting bagi siswa. Dengan cara ini, nilai-nilai tersebut dapat lebih mudah diinternalisasi oleh siswa dalam konteks yang lebih luas..
2. Guru perlu merancang rencana pembelajaran yang sistematis untuk mengintegrasikan cerita rakyat

lokal ke dalam kurikulum pendidikan karakter. Ini dapat dilakukan dengan mengembangkan tema pembelajaran yang mengaitkan cerita rakyat dengan mata pelajaran lain, seperti bahasa Indonesia, seni, dan sejarah. Selain itu, kolaborasi antar guru dari berbagai mata pelajaran dapat memperkuat integrasi ini

3. Guru disarankan untuk menggunakan berbagai metode pengajaran yang variatif dan interaktif dalam mengajarkan cerita rakyat lokal. Metode seperti pembacaan cerita, diskusi kelompok, pertunjukan drama, dan aktivitas kreatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan teknologi, seperti video atau aplikasi interaktif, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa..
4. Sekolah dan pihak terkait perlu memberikan dukungan yang lebih besar kepada guru dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Ini termasuk menyediakan sumber daya dan materi ajar yang memadai, mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajarkan pendidikan karakter, serta membangun komunikasi yang baik dengan orang

tua untuk mendapatkan dukungan mereka. Selain itu, evaluasi dan refleksi secara berkala terhadap implementasi pendidikan karakter dapat membantu guru untuk terus memperbaiki metode dan pendekatan yang digunakan..

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan implementasi pendidikan karakter melalui cerita rakyat lokal di sekolah dasar dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi perkembangan karakter siswa



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2018). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2017). Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 45-56
- Budi, S. (2019). Cerita Rakyat sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, R. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 123-134.
- Diana Yustita Sari dkk, Revitalisasi Cerita Rakyat Kota Bengkulu Danau Dendam Tak Sudah Melalui Media Komik, Nanggroe: *Jurnal Pengabdian Cendikia* Volume 2, Nomor 9, December 2023
- Djarmika, E. (2016). Cerita Rakyat dan Nilai-nilai Moral dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(3), 201-210.
- Dundes, A. (1965). *The Study of Folklore*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall
- Hidayat, M. N. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. Pustaka Pelajar.
- Hidayati, N. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 67-78.
- Hwang, Y., & Chang, C. (2011). The Effect of Storytelling on Character Education. *Journal of Educational Psychology*, 103(2), 345-356.
- Kurniawan, R. A. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Remaja Rosdakarya.

- Kurniawan, A., & Sari, D. (2020). Pengaruh Cerita Rakyat terhadap Sikap Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 89-98.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Loliek dkk, Nilai Budaya Dalam Kearifan Lokal Buku Cerita Rakyat Legenda Danau Dendam Tak Sudah Dan Danau Tes Karya Oyiek Kania Atmaja Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, *Lateralisasi*, Volume 10 Nomor 01, Juni 2022
- Mardiana, R. (2018). Cerita Rakyat sebagai Sarana Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 112-120.
- Mukaramah, Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Legenda Sawerigading, Skripsi, FKIP Unismuh Makassar, 2018
- Nasution, S. (2017). *Metode Pengajaran Cerita Rakyat di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nugroho, F. A. (2019). *Metode Pembelajaran Cerita Rakyat*. Penerbit Andi.
- Nurdin, A. (2021). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 45-58.
- Prasetyo, D. A. (2016). *Cerita Rakyat sebagai Media Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Prasetyo, A. (2019). Peran Cerita Rakyat dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 23-34.
- Rahardjo, A. S. (2017). *Cerita Rakyat Indonesia: Nilai-nilai Moral dan Pendidikan*. Grasindo.

- Rahmawati, I. (2020). Cerita Rakyat dan Pembelajaran Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 99-110.
- Rukmini, D. (2018). Pendidikan Karakter Melalui Media Cerita. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 55-66.
- Sari, L. M. (2018). Pendidikan Karakter Melalui Sastra Anak. Alfabeta.
- Sari, R. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Cerita Rakyat. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 78-89.
- Sihombing, R. (2019). Cerita Rakyat dan Nilai-nilai Budaya. *Jurnal Budaya dan Pendidikan*, 2(1), 34-45.
- Supriyadi, R. S. (2018). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Prenada Media.
- Surendelegan, A. (2018). Cerita Rakyat sebagai Alat Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 112-123
- Suryadi, T. H. (2017). Cerita Rakyat dan Identitas Budaya. Pustaka Obor.
- Suwandi, A. (2017). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(1), 67-78.
- Tanjung, M. (2020). Pengaruh Cerita Rakyat terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(3), 145-156
- Taufik, M. (2018). Metode Pembelajaran Cerita Rakyat di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 90-101.
- Wibowo, E. S. (2021). Kearifan Lokal dalam Pendidikan. Deepublish.

Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter : Konsep dan Aplikasinya
dalam Lembaga Pendidikan, Jakarta : Kencana, 2011

